



Mendeskripsikan Pembelajaran Tematik ditinjau dari Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar

Puji Utami¹, Juwita Saputri²

¹Sekolah Dasar Sungai Jernih, Sumatera Selatan, Indonesia

²Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jan 28, 2021

Revised Mar 14, 2021

Accepted Mei 1, 2021

Keywords:

Hasil Belajar
Tematik
Siswa

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik ditinjau dari hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 10 peserta didik dengan teknik *random sampling*. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan serta wawancara serta di analisis menggunakan teknik miles and huberman.

Temuan utama: Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menjadi pembelajaran yang memberikan pengalaman yang luar biasa kepada peserta didik. Pembelajaran tematik akan memudahkan pendidik menyampaikan informasi kepada peserta didik. Salah satu dampaknya juga terasa pada hasil belajar peserta didik yang semakin membaik dengan tujuan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka berdasarkan muatan pelajaran yang disukai. Dengan pembelajaran tematik guru juga lebih mudah dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik, sebab mereka sudah mampu menemukan konsep-konsep pada setiap muatan pelajaran.

Keterbaruan penelitian: Setelah dilakukan penelitian didapatkan keterbaruan dari penelitian ini yaitu pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memberikan dampak yang luar biasa bagi guru, peserta didik maupun lingkungan sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Juwita Saputri,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Teratai, Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi, Indonesia
Email: juwitasaputri33@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar dalam pendidikan diukur dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik. Pembelajaran sendiri didefinisikan sebagai bentuk fasilitas untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik yang diberikan guru [1]. Pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membelajarkan ilmu pengetahuan serta pengalaman pada peserta didik [2]. Pembelajaran yang dilakukan dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kecerdasan serta melatih kemampuan berpikir peserta didik [3]. Maka dari itu, pembelajaran memegang peran penting dalam pendidikan pada era globalisasi saat ini.

Era globalisasi pada abad 21 ini menuntut pendidik untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas dalam proses belajar. Kurikulum 2013 saat ini yang telah diterapkan menjadi awal pembelajaran baru yaitu pembelajaran tematik [4]. Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif baik individu maupun kelompok [5]. Pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa pembelajaran dalam satu pertemuan [6]. Pembelajaran tematik ini menjadi pembelajaran bermakna yang memiliki nilai serta manfaat bagi peserta didik.

Nilai pada pembelajaran tematik terletak pada profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar. Guru lebih berhemat waktu, sebab beberapa muatan pembelajaran dikemas dalam suatu tema. Peserta didik pun dapat mempelajari pengetahuan serta mengembangkan kemampuan pada berbagai kompetensi [7]. Guru dapat membantu peserta didik memperluas kesempatan belajar diberbagai aspek [8]. Peserta didik juga bebas untuk mengetahui masalah, situasi dan topik pembelajaran. Hal ini tentu perlu disiapkan secara matang dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada sekolah dasar.

Pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar haruslah memperhatikan langkah-langkah yang harus dilakukan. Pembelajaran tematik sendiri bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep secara bermakna bagi peserta didik [9]. Artinya pembelajaran tematik menjadi bagian penting yang harus diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan pengalaman langsung, peserta didik akan memahami konsep dan menghubungkan dengan konsep yang telah dikuasai [10]. Selain itu, pembelajaran tematik dapat dilakukan secara berkelompok ataupun tutor sebaya yang akan memudahkan peserta didik berinteraksi dengan teman meraka. Hal ini dapat berpengaruh dalam menggali konsep peserta didik akan mudah.

Pembelajaran tematik yang diterapkan saat ini dapat berdampak pada peserta didik, tenaga pendidik, dan juga lingkungan sekolah. Bagi peserta didik pembelajaran tematik yaitu dapat mengembangkan berbagai kompetensi pada berbagai mata pelajaran [11]. Seorang guru dapat menghemat waktu dikarenakan beberapa muatan pelajaran dikemas dalam satu tema [12]. Pembelajaran juga dapat dilakukan dengan berbagai metode serta model pembelajaran yang beragam hingga peserta didik tidak merasa bosan. Maka dari itu, tidak heran pembelajaran tematik yang diterapkan dapat memberikan dampak bagi peserta didik yang signifikan.

Dampak yang dirasakan peserta didik dapat berbagai macam, mulai perubahan berasal dari sikap, pengetahuan maupun keterampilannya. Kompetensi dasar juga mudah dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan pengalaman peserta didik [13]. Peserta didik dapat memperluas belajar berbagai aspek dengan bantuan dan arahan guru. Proses pembelajaran yang diberikan guru lebih dominan pada kegiatan pembelajaran bermakna yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada ranah kognitif dapat menjadi ukuran sesuai dengan pembelajaran bermakna.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau tes mengukur nilai [14]. Kegiatan tersebut dapat dilakukan pada pembelajaran tematik. Hasil belajar ini penting dalam proses pembelajaran sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran yang diberikan guru. Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas V.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Desain yang digunakan adalah studi kasus, yang memfokuskan penelitian satu fenomena yang dikaji secara mendalam[15]. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Jernih berjumlah 10 peserta didik yang diperoleh dengan teknik *random sampling*.

Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan kepada guru dan peserta didik) dan wawancara kepada peserta didik. Kisi-kisi pengamatan dan wawancara diadopsi dari penelitian Hidayati, 2020[16] yang terdiri dari 10 pertanyaan dan 5 indikator pengamatan dengan kisi-kisi dibawah ini.

Tabel 1. Kisi-Kisi Wawancara dan Pengamatan

Indikator Pertanyaan	Jumlah Butir Soal	Indikator Pengamatan	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan tentang pembelajaran tematik	1, 2	Pelaksanaan pembelajaran tematik	1
Kegiatan belajar peserta didik	3, 4	Persiapan pembelajaran	2
Kegiatan belajar kelompok	5, 6	Menyiapkan alternatif pemecahan permasalahan	3
Respon peserta didik terhadap pembelajaran tematik	7, 8, 9	Kendala yang dialami dalam pembelajaran tematik	4

Harapan peserta didik terhadap pembelajaran tematik	10	Dampak pembelajaran tematik	5
---	----	-----------------------------	---

Hasil wawancara akan dianalisis dengan teknik Miles & Huberman dengan dilakukan reduksi atau pengumpulan data, penyajian data dengan deskriptif dan penarikan kesimpulan. Wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara dengan tipe pertanyaan terbuka dan terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar memiliki beberapa manfaat, keunggulan serta tujuan yang akan memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan

Indikator Pengamatan	Hasil Pengamatan
Pelaksanaan pembelajaran tematik	Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan guru sudah sangat baik, dilihat pada pembelajaran di kelas, banyak peserta didik belajar secara berkelompok dan berpusat pada peserta didik
Persiapan pembelajaran	Guru telah menyiapkan RPP yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
Menyiapkan alternatif pemecahan permasalahan	Guru banyak memberikan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan
Kendala yang dialami dalam pembelajaran tematik	Sebagian peserta didik terdapat peserta didik yang lambat menerima pembelajaran, sehingga hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran tematik
Dampak pembelajaran tematik	Berdampak pada waktu pembelajaran, yang dominan singkat dikarenakan menggabungkan beberapa muatan pelajaran dalam satu tema

Dari pengamatan di atas pembelajaran tematik menjadi tantangan serta kesempatan bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas. Kendala yang dialami disebabkan karena perbedaan kemampuan berpikir peserta didik yang merupakan langkah untuk memproses informasi [17]. Selain pengamatan yang dilakukan peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dengan hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Nama	Jawaban
Aisyah	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Kami biasa belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Saya biasanya sering bertanya kepada teman satu kelompok, 7. Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, pada muatan IPA untuk mengamati di lingkungan, 9. Materi yang disampaikan guru sangat jelas, 10. Harapannya supaya lebih banyak diberikan contoh-contoh nyata.
Ramadhan	1. Belajarnya yang pakai tema, 2. Belajarnya pakai tema dan ada sub-nya, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Belajar di luar kelas, 5. Senang, 6. Mudah bertanya dengan teman, 7. Menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, belajar di luar untuk mengamati, 9. Belajar jadi lebih asyik, guru juga menerangkan dengan jelas, 10. Harapannya supaya besok tetap belajar yang menyenangkan.
Dani	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Sering bertanya kepada teman, 7. Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh nyata.
Delima	1. Belajarnya yang pakai tema, 2. Belajarnya pakai tema dan ada sub-nya, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Belajar di luar kelas, 5. Senang, 6. Mudah bertanya dengan teman, 7. Menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, belajar di luar untuk mengamati, 9. Belajarnya asyik, guru juga menerangkan dengan jelas, 10. Harapannya supaya besok tetap belajar yang menyenangkan.
Dini	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Sering

	bertanya kepada teman, 7. Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh nyata.
Roni	1. Belajarnya yang pakai tema, 2. Belajarnya pakai tema dan ada sub-nya, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Belajar di luar kelas, 5. Senang, 6. Mudah bertanya dengan teman, 7. Menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, belajar di luar untuk mengamati, 9. Belajarnya asyik, guru juga menerangkan dengan jelas, 10. Harapannya supaya besok tetap belajar yang menyenangkan.
Mesya	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Sering bertanya kepada teman, 7. Belajarnya sangat menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh nyata.
Abimanyu	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Sering bertanya kepada teman, 7. Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh soal dan pengalaman.
Arjuna	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Saya senang, 6. Sering bertanya kepada teman, 7. Belajarnya sangat menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh nyata.
Lalita	1. Pembelajaran yang dengan tema, 2. Belajarnya pakai tema-tema, 3. Belajar secara berkelompok, 4. Biasanya kami juga belajar di luar kelas, 5. Senang, 6. Sering bertanya kepada teman, 7. Belajarnya menyenangkan dan tidak bosan, 8. Pernah, 9. Materinya jelas, 10. Banyak diberikan contoh nyata.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan belajar tematik peserta didik lebih semangat dan tidak pernah merasa bosan. Narasumber menyebutkan bahwa belajar dengan menggunakan tema lebih menyenangkan, serta tidak banyak yang dipelajari, karena sudah dikemas dalam tema. Hal ini tentu akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian atau tes kepada peserta didik. Penilaian atau tes yang dilakukan merupakan hasil belajar pada ranah kognitif yang dihasilkan pada proses pembelajaran tematik [18]. Proses pembelajaran yang diberikan pada pembelajaran tematik akan menentukan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi kebeberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan [19]. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, menggunakan prinsip belajar sambil bermain, pembelajaran berlangsung bermakna, bersifat fleksibel, sesuai perkembangan dan kebutuhan peserta didik, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik [20]. Maka dari itu, pembelajaran tematik yang diimplementasikan menjadi tantangan yang menarik bagi guru dan pihak sekolah.

Penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menganalisis pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar [21]. Pembelajaran tematik memiliki keunggulan yang mana lebih efektif dan efisien apabila dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran tematik juga banyak memberikan pengalaman serta pengetahuan untuk mengasah kemampuan berpikir bagi peserta didik. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran tematik dapat mengukur berbagai aspek pada bidang pendidikan.

Keterbaruan penelitian ini adalah untuk mengkaji serta mendeskripsikan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian sebelumnya yang membahas pembelajaran tematik terhadap prestasi belajar, hal ini penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki banyak keunggulan apabila diimplementasikan, khususnya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya.

Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar. Hasil belajar ini khususnya pada ranah kognitif, dengan pembelajaran tematik yang diimplementasikan maka akan memudahkan proses penilaian atau tes. Hal ini karena banyaknya keunggulan dari pembelajaran tematik yang ada pada proses belajar di sekolah dasar. Pembelajaran tematik juga dapat mengukur berbagai aspek dalam bidang pendidikan, seperti karakter, prestasi belajar dan persepsi dari peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang diterapkan di sekolah dasar memberikan dampak yang luar biasa bagi guru, peserta didik maupun

lingkungan sekolah. Salah satu dampaknya juga terasa pada hasil belajar peserta didik yang semakin membaik dengan tujuan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka berdasarkan muatan pelajaran yang disukai. Dengan pembelajaran tematik guru juga lebih mudah dalam menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik, sebab mereka sudah mampu menemukan konsep-konsep pada setiap muatan pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SDN Sungai Jerbih Rupit, siswa-siswi kelas V dan pihak-pihak yang membantu penelitian ini. Harapannya semoga peneitian ini dapat bermanfaat kedepannya.

REFERENSI

- [1] M. S. Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 17, no. 1, pp. 66–79, 2014, doi: 10.24252/lp.2014v17n1a5.
- [2] A. Pane and M. Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAHJurnal Kaji. Ilmu-ilmu Keisl.*, vol. 3, no. 2, p. 333, 2017, doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- [3] M. Dwihaarja and Laksmi, "Memanfaatkan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015," pp. 332–344, 2015.
- [4] I. A. AM, S. Y. Saputra, and D. J. Amelia, "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak," *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 4, no. 1, p. 35, 2018, doi: 10.22219/jinop.v4i1.4936.
- [5] T. A. Saputra, "Jurnal -Ips Berbasis Tematik.Pdf," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, 2009.
- [6] S. Muryaningsih and A. Mustadi, "Pengembangan RPP Tematik Integratif Untuk Meningkatkan Karakter Kerja Keras di Sekolah Dasar," *J. Prima Edukasia*, vol. 3, no. 2, pp. 190–201, 2015.
- [7] K. P. S. Dirgantoro, "Kompetensi Guru Matematika Dalam Mengembangkan Kompetensi Matematis Siswa," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 8, no. 2, pp. 157–166, 2018, doi: 10.24246/j.js.2018.v8.i2.p157-166.
- [8] S. Purfitasari, Masrukhi, T. Prihatin, and S. E. Mulyono, "Digital Pedagogy sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Industri 4.0," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol. 2, no. 1, pp. 806–811, 2019.
- [9] V. Iasha, "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar," *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 17, 2018, doi: 10.29240/jpd.v2i1.428.
- [10] M. Saleh, "Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem-Based Learning," *J. Ilm. Didakt.*, vol. 14, no. 1, pp. 190–220, 2013, doi: 10.22373/jid.v14i1.497.
- [11] A. Prastowo, P. Studi, P. Guru, and M. Ibtidaiyah, "Kebutuhan Psikologis dengan Tematik," *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, pp. 1–13, 2014.
- [12] S. U. Nuraeni, Kartono, "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas 1," *J. Pendidik. dan pembelajaran*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2015.
- [13] K. S. Diputra, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tematik Integratif Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.)*, vol. 5, no. 2, p. 125, 2016, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8475.
- [14] C. L. Fitriana and D. Diplan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Berbantuan Media Alat Peraga Konkret pada Peserta Didik Kelas V SDN-4 Kasongan Baru Tahun Pelajaran 2016/2017," *Tunas J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 7–11, 2018, doi: 10.33084/tunas.v3i2.568.
- [15] Y. Kusmarni, "STUDI KASUS (John W . Creswell)," pp. 1–12, 1989.
- [16] H. S. Tanjung, "Perbedaan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah," *Genta Mulia*, vol. 9, no. 1, pp. 110–121, 2018.
- [17] T. Prasetyo, "Pengembangan perangkat penilaian hasil belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas V SD," *J. Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 102–111, 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.7528.
- [18] T. Marliani, G. Hamdu, and O. H. Pranata, "PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengembangan LKS Pembelajaran STEM untuk mencapai Keterampilan 4C dengan media Electrical Tandem Roller di Sekolah Dasar," *All rights Reserv.*, vol. 8, no. 2, pp. 276–291, 2021.
- [19] M. El-Dairi and R. J. House, "Optic nerve hypoplasia," *Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection*. pp. 285–287, 2019, doi: 10.1016/B978-0-323-60984-5.00062-7.
- [20] N. I. W. Jiwa and A. A. I. N. M. Dantes, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV Gugus Empat di Kecamatan Gianyar," *e-Journal Progr. Pascasarjana. Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 3, 2013.